

SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS AKIBAT PEMBATALAN PERKAWINAN MENURUT HUKUM KANONIK DAN SISTEM HUKUM INDONESIA



OLEH:

LUCIA IRIANTI MOGA

NIM : 15051002
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2019

SKRIPSI

TINJAUAN YURIDIS AKIBAT PEMBATALAN PERKAWINAN MENURUT HUKUM KANONIK DAN SISTEM HUKUM INDONESIA



OLEH:

LUCIA IRIANTI MOGA

NIM : 15051002
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2019

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS

**TINJAUAN YURIDIS AKIBAT PEMBATALAN PERKAWINAN
MENURUT HUKUM KANONIK DAN SISTEM HUKUM INDONESIA**

Nama : Lucia Irianti Moga
NIM : 15051002
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

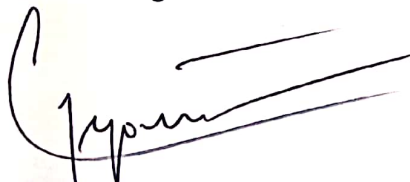
**Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik
De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 8 Juli 2019**

Manado, 9 Agustus 2019

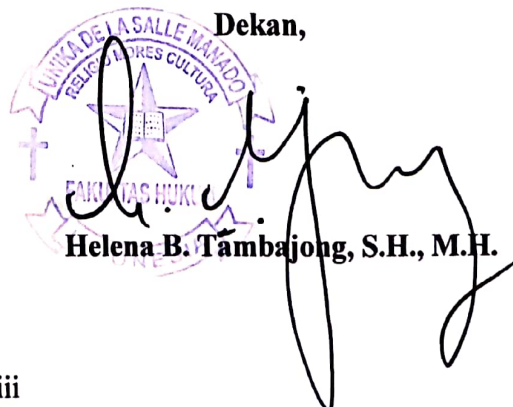
**Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum**

Mengetahui:

Ketua Program Studi,


Mody G. Baureh, S.H., M.Hum.

Dekan,


Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING


**TINJAUAN YURIDIS AKIBAT PEMBATALAN PERKAWINAN
MENURUT HUKUM KANONIK DAN SISTEM HUKUM INDONESIA**

Diajukan oleh:

**Lucia Irianti Moga
15051002**

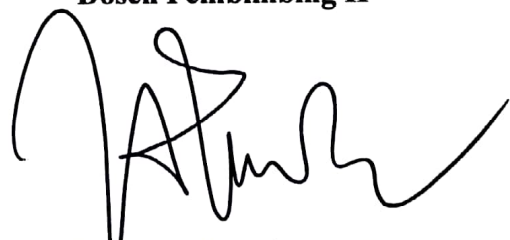
**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 5 Juli 2019**

Dosen Pembimbing I



Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing II



Dr. Valentino Lumowa


PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI

**TINJAUAN YURIDIS AKIBAT PEMBATALAN PERKAWINAN
MENURUT HUKUM KANONIK DAN SISTEM HUKUM INDONESIA**

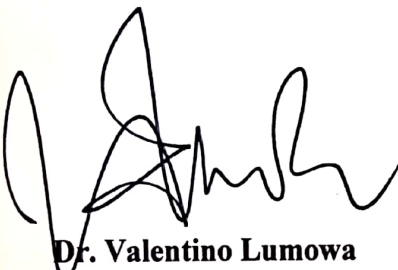
Nama : Lucia Irianti Moga
NIM : 15051002
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 8 Juli 2019

TIM DOSEN PENGUJI


Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H.


Ketua


Dr. Valentino Lumowa

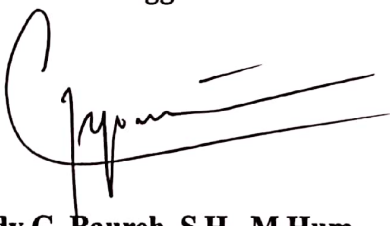
Anggota


Rietha Lieke Lontoh, S.H., M.H.

Anggota


Primus Aryesam, S.H., M.H.

Anggota


Mody G. Baureh, S.H., M.Hum.

Anggota

Universitas Katolik De La Salle Manado

Fakultas Hukum

Dekan


Helena B. Tambajong S.H., M.H.

ABSTRACT

Lucia Irianti Moga, 2019. **JURIDICAL REVIEW DUE TO A CANCELLATION OF MARRIAGES ACCORDING TO CANONICAL LAW AND THE INDONESIAN LEGAL SYSTEM.** Supervised by Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H and Dr. Valentino Lumowa.

The nature of marriage is based on the willingness to live together in order to meet physical and spiritual needs. Marriage is valid or not, is determined according to the law of each religion. Cancellation of a marriage will have an impact not only on married couples, but also on children and property in marriages. Legal arrangements regarding the cancellation of marriage in each religion have differences and similarities. To overcome this, it is necessary to study how the differences and similarities in legal arrangements regarding marital cancellation in canonical law and the Indonesian legal system and how juridical review due to a cancellation of marriages according to canonical law and the Indonesian legal system. This research uses normative juridical method by reviewing library materials including primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials related to the title of the research. Cancellation of marriage according to Canon Law and the Indonesian Legal System has similarities and differences in regulation, including the similarities regarding age limits, blood relations, marital relationships, and reasons for submission. The difference is Canon Law more specifically regulates obstacles that can frustrate marriage. The Catholic Church regulates the consequences of a marriage being canceled on a husband and wife while the effects on children and property are not regulated. Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1974 concerning Marriage and Compilation of Islamic Law regulates the consequences of canceling marriages of children and property while the effects on husband and wife are not regulated.

Keywords: Marriage, Cancellation, Canon Law.

ABSTRAK

Lucia Irianti Moga, 2019. **TINJAUAN YURIDIS AKIBAT PEMBATALAN PERKAWINAN MENURUT HUKUM KANONIK DAN SISTEM HUKUM INDONESIA**. Dibimbing oleh Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H dan Dr. Valentino Lumowa.

Hakikat perkawinan didasarkan adanya kemauan untuk hidup bersama dalam rangka memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Sah atau tidaknya perkawinan, ditentukan menurut hukum masing-masing agamanya. Pembatalan perkawinan akan berdampak bukan hanya bagi pasangan yang menikah saja namun juga berdampak pada anak-anak serta harta benda dalam perkawinan serta pengaturan hukum mengenai pembatalan perkawinan disetiap agama memiliki perbedaan dan persamaan. Untuk mengatasinya, perlu dikaji mengenai bagaimana perbedaan dan persamaan pengaturan hukum mengenai pembatalan perkawinan dalam hukum kanonik dan sistem hukum Indonesia dan bagaimana tinjauan yuridis terhadap akibat pembatalan perkawinan menurut hukum kanonik dan sistem hukum Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan mengkaji bahan kepustakaan meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier yang berkaitan dengan judul penelitian. Pembatalan perkawinan menurut Hukum Kanonik dan Sistem Hukum Indonesia memiliki persamaan dan perbedaan pengaturan, antara lain persamaan tentang batas umur, hubungan darah, hubungan semenda, dan alasan pengajuan. Perbedaannya Hukum Kanonik lebih spesifik mengatur halangan-halangan yang dapat mengagalkan perkawinan. Gereja Katolik mengatur akibat pembatalan perkawinan terhadap suami istri sedangkan akibat terhadap anak dan harta benda tidak diatur. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam mengatur tentang akibat pembatalan perkawinan terhadap anak-anak dan harta benda sedangkan akibat terhadap suami istri tidak diatur.

Kata Kunci: Perkawinan, Pembatalan, Hukum Kanonik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas izin dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Yuridis Akibat Pembatalan Perkawinan Menurut Hukum Kanonik Dan Sistem Hukum Indonesia”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado.

Penulis memperoleh banyak masukan, bimbingan, manfaat, arahan maupun dukungan dalam penulisan skripsi ini dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
3. Annita T. S. F. Mangundap, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi I penulis;
4. Mody G. Baureh, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
5. Dr. Valentino Lumowa, selaku Dosen Pembimbing Skripsi II penulis;
6. Dr. Ignatius Rusyadi, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis;

7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Hukum Universitas De La Salle Manado;
8. Mama, Papa, Adik, Oma, Opa dan seluruh keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penyusunan Skripsi ini;
9. Sahabat penulis Tesa, Oktaria, Claudia Ngantung, Claudia Aling, Gianni, Cindy, yang selalu mendukung, membantu dan mendampingi penulis dalam proses penyusunan Skripsi;
10. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyajian dan penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan diterima sebagai salah satu sumbangan ilmiah bagi pembaca sekalian.

Manado, Juli 2019

Penulis,

Lucia Irianti Moga

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS	iii
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
PERNYATAAN KEASLIAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perkawinan	8
1. Perkawinan secara Umum	8
2. Perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974.....	9
3. Perkawinan menurut Hukum Islam.....	10
4. Perkawinan menurut Hukum Kanonik	11
B. Pembatalan Perkawinan	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Sumber Data	17
C. Metode Pengumpulan Data	18
D. Metode Analisis Data	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Perbedaan dan Persamaan Pengaturan Hukum mengenai Pembatalan Perkawinan dalam Hukum Kanonik dan Sistem Hukum Indonesia.....20
- B. Akibat Pembatalan Perkawinan menurut Hukum Kanonik dan Sistem Hukum Indonesia42

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan52
- B. Saran53

DAFTAR PUSTAKA54